

# **PT NUSA RAYA CIPTA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
Per 30 September 2013 dan 2012**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.g, 3.h, 4	422,070,012,794	120,203,017,008
Deposito Berjangka	3.g, 3.i, 5	25,030,000,000	142,500,000
Piutang Proyek	3.g, 6		
Pihak Berelasi	3.e, 36	33,565,595,926	785,454,230
Pihak Ketiga		292,776,369,054	164,107,401,547
Piutang Retensi	3.j, 7		
Pihak Berelasi	3.e, 36	15,458,109,040	11,663,053,978
Pihak Ketiga		146,486,024,668	95,252,504,245
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.k, 8		
Pihak Berelasi	3.e, 36	82,212,272,228	28,819,149,664
Pihak Ketiga		217,805,825,853	207,932,762,559
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.g, 9	85,736,011	660,239,366
Uang Muka Proyek	3.g, 3.l, 10	110,914,228,934	106,954,813,807
Biaya Dibayar di Muka	3.m, 11	144,356,640	169,887,465
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1,346,548,531,148</b>	<b>736,690,783,869</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	12	1,502,798,425	1,914,406,925
Investasi Ventura Bersama	3.g, 3.t, 13	44,786,633,190	9,399,813,835
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.o, 14	107,363,307,591	74,284,886,173
Properti Investasi	3.n, 15	8,603,860,766	10,339,103,058
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.g, 16	1,759,001,400	1,456,592,700
Uang Jaminan	3.g	--	1,800,000,000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>164,015,601,372</b>	<b>99,194,802,691</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,510,564,132,520</b>	<b>835,885,586,560</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank	3.g, 17	--	21,429,598,203
Utang Usaha	3.g, 18		
Pihak Ketiga		260,856,447,499	131,280,677,918
Utang Lain-lain	3.g, 19		
Pihak Ketiga		464,261,659	2,283,235,742
Utang Pajak	3.s, 20	24,325,004,065	18,683,748,427
Beban Akrual		--	226,059,470
Uang Muka Diterima	3.g, 21	419,691,848,275	359,777,434,123
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>705,337,561,498</b>	<b>533,680,753,883</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	23	18,818,992,345	10,923,715,316
Liabilitas Imbalan Kerja	3.q, 22	25,679,702,318	23,124,872,318
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>44,498,694,663</b>	<b>34,048,587,634</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>749,836,256,161</b>	<b>567,729,341,517</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 dan Rp 500 per saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dan 100.000.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.000 saham dan 32.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
	24	248,000,000,000	16,000,000,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	321,556,052,854	--
Saldo laba		191,170,009,817	252,144,400,839
		760,726,062,671	268,144,400,839
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	3.c, 27	1,813,688	11,844,204
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>760,727,876,359</b>	<b>268,156,245,043</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1,510,564,132,520</b>	<b>835,885,586,560</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2013 Rp	30 Sept 2012 Rp
<b>PENDAPATAN</b>	3.r, 28	2,196,964,866,280	1,532,424,054,530
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3.r, 29	1,985,494,450,777	1,390,388,609,647
<b>LABA BRUTO</b>		<b>211,470,415,503</b>	<b>142,035,444,883</b>
Beban Umum dan Administrasi	3.r, 30	(58,166,092,541)	(42,291,920,227)
Pendapatan Lainnya	3.r, 32	63,315,018,446	19,691,373,350
Beban Lainnya	3.r, 33	(28,539,961,829)	(4,354,550,087)
<b>LABA USAHA</b>		<b>188,079,379,579</b>	<b>115,080,347,919</b>
Beban Keuangan	3.r, 31	(1,235,870,082)	(1,332,312,718)
Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/ atau Ventura Bersama	3.t, 36.b	37,739,364,819	3,429,301,675
<b>LABA BERSIH</b>		<b>224,582,874,316</b>	<b>117,177,336,876</b>
Beban Pajak Penghasilan	3.s, 34	(61,557,295,854)	(43,316,231,438)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>163,025,578,462</b>	<b>73,861,105,438</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		--	--
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>163,025,578,462</b>	<b>73,861,105,438</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		163,025,608,979	73,861,057,833
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>		(30,517)	47,605
		<b>163,025,578,462</b>	<b>73,861,105,438</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		163,025,608,979	73,861,057,833
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	3.c, 27	(30,517)	47,605
		<b>163,025,578,462</b>	<b>73,861,105,438</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>			
<b>Setelah Disajikan Kembali</b>	3.u, 35	<b>222</b>	<b>462</b>
<b>Sebelum Disajikan Kembali</b>	3.u, 35	<b>222</b>	<b>2,308,160</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk				Kepentingan Non Pengendali	Jumlah ekuitas	
	Saldo laba						
	Modal disetor	Tambahan	Telah Ditentukan	Belum Ditentukan			
Rp	Modal Disetor	Penggunaannya	Penggunaannya	Jumlah	Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2011	16,000,000,000	--	--	160,281,482,398	176,281,482,398	11,669,370	176,293,151,768
Laba Komprehensif Periode Berjalan (9Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	163,025,608,979	163,025,608,979	47,605	163,025,656,584
Saldo Per 30 Sept 2012 (Tidak Diaudit)	16,000,000,000	--	--	323,307,091,377	339,307,091,377	11,716,975	339,318,808,352
Saldo per 31 Desember 2012	16,000,000,000	--	--	252,144,400,839	268,144,400,839	11,844,204	268,156,245,043
Dividen Tunai	26	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	--	(224,000,000,000)
Penambahan Modal Disetor	25	232,000,000,000	--	--	232,000,000,000	--	232,000,000,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	321,556,052,854	--	321,556,052,854	--	321,556,052,854
Penyesuaian Hak Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	(9,999,999)	(9,999,999)
Laba Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	163,025,608,978	163,025,608,978	(30,517)	163,025,578,461
Saldo per 30 Sept 2013 (Tidak Diaudit)	248,000,000,000	321,556,052,854	--	191,170,009,817	760,726,062,671	1,813,688	760,727,876,359

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>30 Sept 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1,977,135,409,886	1,464,439,754,773
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1,896,993,958,265)</u>	<u>(1,385,446,048,136)</u>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	80,141,451,621	78,993,706,637
Pembayaran pajak penghasilan	(61,557,295,854)	(43,316,231,138)
Pembayaran bunga	(1,235,870,082)	(1,332,312,718)
Pembayaran operasi lain-lain	<u>(2,403,641,218)</u>	<u>(1,436,879,997)</u>
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Operasi	<u>14,944,644,467</u>	<u>32,908,282,784</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	6,049,797,499	2,475,484,160
Penerimaan dari ventura bersama	10,444,736,255	--
Penjualan properti investasi	1,829,568,005	7,512,276,370
Hasil penjualan aset tetap	25,703,071,410	94,500,000
Perolehan aset tetap	(40,343,776,500)	(18,970,031,300)
Penempatan deposito berjangka	<u>(24,887,500,000)</u>	<u>(62,500,000)</u>
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi	<u>(21,204,103,331)</u>	<u>(8,950,270,770)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman	20,000,000,000	66,000,000,000
Penerimaan modal disetor	564,173,950,000	--
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	(10,617,897,146)	--
Pembayaran utang bank	(41,429,598,204)	(17,802,000,000)
Pembayaran dividen	<u>(224,000,000,000)</u>	<u>--</u>
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	<u>308,126,454,650</u>	<u>48,198,000,000</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>301,866,995,786</b>	<b>72,156,012,014</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>120,203,017,008</u>	<u>88,056,810,428</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><b>422,070,012,794</b></u>	<u><b>160,212,822,442</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

# **PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

## **1. Umum**

---

### **1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0008424.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Enercon Paradhya International, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

### **1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Susunan Direksi dan Komisaris**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Hamadi Wdjaja	Ir. Roushdy Arras Jenie
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	: Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Wakil Direktur Utama	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Hadi Winarto Christanto
Direktur	David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Pada tanggal 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 434 dan 438 karyawan (tidak diaudit).

**1.d. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30-Sep-13	31-Dec-12
Kepemilikan Langsung					
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	%	%
				99.8	97.8

  

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				30-Sep-13	31-Dec-12
Kepemilikan Langsung					
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	Rp	Rp
				512,510,391	538,372,891

**PT Sumbawa Raya Cipta**

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2000 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta



# **PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

### **2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Akuntansi Standar Akuntansi (Revisi PSAK dan ISAK)**

---

Berikut ini adalah Pernyataan ("PSAK"), Interpretasi ("ISAK") dan Pernyataan Pencabutan ("PPSAK") yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, yaitu:

- Penyesuaian PSAK No. 60 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan dan Pengungkapan (Oktober 2012)
- PSAK No. 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 \*): Perjanjian Konstruksi Real Estate
- PPSAK No. 7 \*): Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate Paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

\*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Bapepam dan LK telah menerbitkan revisi peraturan VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Revisi peraturan Bapepam dan LK ini telah mengakibatkan beberapa tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan, penyesuaian nama-nama akun laporan keuangan dan menyebabkan beberapa akun yang sebelumnya digabung dalam akun lain sekarang disajikan sebagai akun tersendiri, serta penyesuaian dan reklasifikasi terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

---

#### **3. a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

#### **3. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri

## **PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 sebagaimana diubah dengan SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

### **3. c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi, dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Sept 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Sept 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>31 Des 2012</b>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Mata Uang		
1 USD	11,613	9,670
1 SGD	9,234	7,907
1 YEN	119	112
1 Euro	15,675	12,810

**3. e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	30-Sep-13	31-Dec-12
	Rp	Rp
Liabilitas Imbalan Kerja	25,679,702,318	23,124,872,318

**3. g. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

## **PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

### Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset keuangan AFS)  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS.

## **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

# PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

### Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi  
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah utang obligasi.

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

### **3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

### **4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

### **5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

### **6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi  
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

- **Aset Keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria “pass-through” dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**8. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- c) input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah utang obligasi.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**3. h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. i. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijaminan serta dibatasi penggunaannya.

**3. j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**3. k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**3. l. Uang Muka Proyek**

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

**3. m. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. n. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**3. o. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap dikelompokkan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Tanah dan aset tetap yang tidak dipakai sementara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**3. p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.g.

**3. q. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawannya, yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan kerja.

**3. r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban**

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", yang kemudian diubah dengan PP No. 40 tahun 2009, pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, penghasilan yang telah dikenakan pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**3. t. Pengendalian Ventura Bersama**

## **PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Perusahaan dalam Ventura Bersama berupa pengendalian bersama entitas, mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (integrated).
- b. Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO Allocation diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan. Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Ventura Bersama".

#### **3. u. Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dilusikan mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

#### **3. v. Informasi Segmen Operasi**

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.  
Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**4. Kas Dan Setara Kas**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
Pihak Ketiga		
Kas	192,842,496	130,535,187
Bank		
Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	67,917,887,779	40,806,831,271
Bank Negara Indonesia Tbk	32,460,887,293	22,288,556,770
Bank Permata Tbk	2,880,027,873	33,023,954,525
Bank Mandiri Tbk	11,618,048,537	9,072,667,633
Bank CIMB Niaga Tbk	4,984,220	--
Bank Central Asia Tbk	2,237,996,094	7,814,664,273
Bank International Indonesia Tbk	783,039,855	121,205,699
Lain-lain	5,584,429,106	196,617,501
Dollar Amerika Serikat	13,899,641,101	2,172,984,149
Deposito berjangka - Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	284,490,228,440	75,000,000
Bank Permata	--	4,500,000,000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>422,070,012,794</u></b>	<b><u>120,203,017,008</u></b>
Tingkat bunga rekening koran - Rupiah per tahun	1 - 3%	1 - 3%
Tingkat bunga rekening koran - US Dollar per tahun	0,1% - 1%	0,1% - 1%
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6,25% - 7%	5,5% - 6%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan

**5. Deposito Berjangka**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	25,030,000,000	142,500,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>25,030,000,000</u></b>	<b><u>142,500,000</u></b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6,25% - 7%	5,5% - 6%

Pada 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012, deposito PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jangka waktu 1 tahun dan digunakan sebagai jaminan utang bank pada bank yang sama (lihat Catatan 17) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan Perusahaan.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**6. Piutang Proyek**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	30 Sept 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Surya Cipta Swadaya	32,498,171,238	785,454,230
PT Siti Agung Makmur		-
PT Suryalaya Anindita International		-
PT Surya Internusa Hotel	1,067,424,688	-
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 36)</b>	<b>33,565,595,926</b>	<b>785,454,230</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Karang Mas Sejahtera	21,545,852,451	817,963,024
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	31,131,210,000	71,893,710
PT Musim Mas	14,826,646,013	8,906,721,193
PT Nestle Indonesia	23,086,256,850	12,182,889,484
PT Harvestar Flour Mills	10,024,290,000	--
PT Adiperkasa Sahitaguna	284,738,500	--
PT Altar Filadelfia	1,772,168,602	--
PT Astra Honda Motor	12,637,900,000	--
PT Pamapersada Nusantara	1,430,000,000	11,310,680,536
PT Bahtera Alam Tamiang	460,400,000	--
PT Sixty Six Paradise Investasi	13,398,831,664	3,546,037,990
PT Graha Mapan Lestari	10,948,941,150	3,433,628,500
PT Buana Raya Cemerlang	857,375,999	--
PT Lintas Insana Wisesa		4,890,145,927
PT Pancaran Kreasi Adiprima		4,599,103,883
PT Trimega Utama Corporindo	4,073,172,290	3,443,000,000
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	22,082,531,943	2,331,165,047
PT Global Capital Land	4,067,128,500	4,567,128,500
PT Mahkota Berlian Cemerlang	3,112,408,429	2,544,189,221
PT Tiara Raya - Bali Internasional	1,579,527,804	3,578,069,070
PT Sinar Mas Agro Resources	218,066,663	--
PT Konimex	3,113,325,000	--
PT Bhen Meyer Indonesia	1,260,092,106	--
PT Nusantara Mas	3,390,901,230	--
PT Intibenua Perkasatama	892,628,254	6,493,763,168
PT Red Planet Hotel Bekasi	5,158,732,533	4,204,568,400
PT Bali Livio Utama	1,614,351,284	--
PT Dion Putra Bintang	548,510,224	--
PT Eka Bogainti	6,681,845,007	--
PT Electronic City Indonesia	652,669,261	--
PT Warna Cahaya Setia	623,030,109	--
PT Graha Emera Abadi	2,413,769,540	--
PT Berkat Bima Sentana	1,439,849,736	--
PT Bali Mandiri	--	6,200,000,000
PT Bangun Jaga Karsa	448,320,541	5,365,033,807
PT Mulia Graha Tatalestari	1,702,174,442	3,719,052,669
PT Griya Pancaloka	2,850,351,125	2,020,686,580
PT Inti Kreasitijpta Indah	1,894,545,454	1,894,545,454

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
PT Duta Anggada Realty Tbk	2,888,930,000	7,865,000,000
PT Baliprada Segara	1,675,426,090	2,407,458,095
PT Sika Indonesia	1,645,729,800	--
PT Sukajadi Sawit Mekar	464,090,000	3,182,305,099
PT Unilever Indonesia	--	1,295,624,880
PT Hotel Candi Baru	13,984,021,187	5,436,050,414
PT Anugerah Sakti Abadi	636,631,380	1,717,636,536
PT BFI Finance Indonesia Tbk	1,159,230,000	--
PT Sarihusada Generasi Mahardhika	3,296,762,867	--
PT Tempo Land	1,929,015,000	--
PT Akebono Brake Astra Indonesia	370,113,872	1,530,801,603
PT Bali Livio Utama		1,031,606,305
PT Electronic City Indonesia		3,056,505,276
PT Cerestar Flour Mills		11,091,413,566
PT Antilope Maju Puri Indah	851,543,550	4,292,183,266
PT Greenwood Sejahtera		2,576,650,001
PT Visi Utama Indonesia		1,827,950,924
PT Dexa Medika		1,819,507,342
PT Dion Putra Bintang		1,758,173,283
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	1,995,874,546	1,751,569,500
PT Villiger Tobacco Indonesia		1,562,937,500
PT Alfa Goldland Realty	658,707,200	1,454,047,400
PT Lautan Natrural Krimerindo		1,432,571,743
Badan Pendidikan Kristen Cabang		1,240,077,470
PT Jayanata Kosmetika Prima		1,089,801,059
CV.Fajar Pancang	405,000,000	--
PT HM Sampoerna	1,406,544,767	--
PT Hartono Sohor	2,589,642,000	--
PT Kalbe Farma	3,242,258,000	--
PT Loka Asri	1,784,898,001	--
PT Metropolitan Land	12,983,773,655	--
PT Multi Artha Pratama	3,008,860,056	--
PT Marga Nusantara Jaya	372,487,500	--
PT Nusa Jaya Prima	253,284,124	--
PT Nippon Indosari Corpindo	6,313,103,800	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	7,483,734,674	--
PT PAM Swaravia	406,415,000	--
PT Pakubumi Semesta	192,500,000	--
PT Prodia Widyahusada	1,282,788,150	--
PT Rosanawati	270,037,498	--
PT Sumber Air Hidup	6,682,410,103	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	320,013,530	8,567,264,122
Jumlah	292,776,369,054	164,107,401,547
<b>Jumlah piutang proyek</b>	<b>326,341,964,980</b>	<b>164,892,855,777</b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**b. Berdasarkan umur**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	178,464,489,349	95,371,523,465
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	56,265,132,797	28,182,963,518
31 s/d 60 hari	19,685,499,552	22,166,694,701
61 s/d 90 hari	17,518,737,401	979,076,337
91 s/d 120 hari	10,499,669,149	5,630,391,290
> 120 hari	43,908,436,732	12,562,206,466
<b>Jumlah piutang proyek</b>	<b><u>326,341,964,980</u></b>	<b><u>164,892,855,777</u></b>

Piutang yang berumur lebih dari satu tahun pada 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.067.128.500

**c. Berdasarkan mata uang**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
Rupiah	321,864,183,100	158,399,092,609
US Dollar	4,477,781,880	6,493,763,168
<b>Jumlah piutang proyek</b>	<b><u>326,341,964,980</u></b>	<b><u>164,892,855,777</u></b>

Piutang proyek Perusahaan sebesar Rp 197.500.000.000, dijadikan Jaminan Fidusia atas penggunaan fasilitas *demand loan* dan Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan sebesar Rp 50.000.000.000 (lihat Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek kepada pihak ketiga dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**7. Piutang Retensi**

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>31 Des 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 36)</b>	<b>15,458,109,040</b>	<b>11,663,053,978</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Main Building Nestle Indonesia	10,072,339,222	6,598,515,265
RS Mayapada Lebak Bulus	4,500,013,759	6,910,762,634
Grand Metropolitan Bekasi	10,688,977,273	4,699,240,227
Thamrin Executive Residence - Jakarta	5,365,547,836	4,222,502,978
Cerestar Cilegon	5,104,386,588	--
Cosmo Terrace - Jakarta	4,729,926,327	4,729,926,327
Sahid Sudirman Residence - Jakarta	3,539,371,886	5,780,005,402
The Windsor Apartement - Puri Indah	4,742,727,273	--
Musim Mas XXXIX - Dumai	4,161,011,798	2,457,894,285
Harvestar - Gresik	5,581,376,767	--
Mall Ciputra Citragran Cibubur	--	1,498,834,709
Galaxy Mall - Bekasi	3,122,694,430	1,816,743,329
Malang City Point	3,752,764,790	1,531,237,000
Regent Hotel - Sanur	2,608,857,730	2,994,195,031
Pengolahan Batubara & Jetty Sekayan	2,307,842,172	2,316,229,125
Office Tower Alam Sutra	2,363,636,364	--
BFI Finance Indonesia - BSD	2,272,727,273	1,818,181,818
Batavia The City Center - Jakarta	2,061,128,844	--
Mall Alam Sutera - Tangerang	5,090,527,723	2,323,982,194
Menara I Sentra Kelapa Gading	2,119,000,000	2,119,000,000
The 66 Suites & Residences - Seminyak	--	--
The Blue Green - Jakarta	2,002,221,000	1,828,493,727
Satya Harapan Ny Int School - BSD	1,889,678,079	1,889,678,079
Pabrik PT TPR, Delta Mas - Cikarang	1,818,900,000	1,818,900,000
PT AAI - New Plant & Office - Jakarta	1,676,704,545	1,676,704,545
Pltd Belawan	1,905,368,118	1,144,940,000
Mulia Resort Bali	1,557,627,708	--
Tol Tangerang - Merak II	1,504,545,455	1,504,545,455
All Seasons Thamrin Hotel	1,442,893,500	--
Hotel Swissbel Inn - Surabaya	1,734,045,661	--
Pabrik Adem Sari - Cikarang	1,426,344,700	1,116,500,000
Hotel Allium - Cipondoh, Tangerang	1,748,409,091	--
R & D Centre Dexa Medica	1,403,701,010	1,114,520,540
Ibis Hotel - Surabaya	1,434,822,480	--
Struktur Ayana Residence - Bali	1,559,359,725	--
Soho Surabaya	1,257,999,998	1,257,999,998
Ristia Condotel & Resort - Jimbaran	--	1,254,704,697
Hotel Oj Malang	1,243,680,305	--
Hotel Ibis Style Gajah Mada - Jakarta	1,090,909,091	--
Hoka Hoka Bento,Office - Ciracas	--	--
Bpk Penabur - Harapan Indah Bekasi	1,022,500,000	1,022,500,000
Hotel Aston Yogyakarta	--	2,466,583,316

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
Resort Seminyak - Bali	--	2,444,174,321
Biznet Technovillage - Bogor	--	2,089,981,378
Best Western Banjarmasin	2,668,439,661	1,991,376,723
RS BIMC Nusa Dua	--	1,700,000,000
Natasha Farmasi II - Semarang	--	1,460,170,109
Purimas Apartement - Sby	1,877,161,206	--
Ibis Style Braga - Bandung	2,109,012,727	--
Crowne Plaza Hotel - Bandung	1,900,415,000	--
Musim Mas XLVI-Medan	1,004,863,104	--
Hotel ExtensionFPPN-Sentul	1,048,022,532	--
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	23,973,541,918	15,653,481,033
	<u>146,486,024,668</u>	<u>95,252,504,245</u>
<b>Jumlah piutang retensi</b>	<b><u>161,944,133,708</u></b>	<b><u>106,915,558,223</u></b>

**b. Berdasarkan Wilayah**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
Jakarta	124,151,268,230	83,992,516,791
Surabaya	21,170,720,678	8,544,971,277
Denpasar	8,476,961,183	8,598,342,878
Medan	6,349,008,148	3,005,500,222
Semarang	1,796,175,469	2,774,227,055
	<b><u>161,944,133,708</u></b>	<b><u>106,915,558,223</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

**8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1,985,494,450,778	1,815,822,463,006
Laba yang Diakui	<u>163,025,578,462</u>	<u>94,185,162,364</u>
	2,148,520,029,240	1,910,007,625,370
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(1,848,501,931,159)</u>	<u>(1,673,255,713,147)</u>
<b>Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b><u>300,018,098,081</u></b>	<b><u>236,751,912,223</u></b>

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 36)</b>	<u>82,212,272,228</u>	<u>28,819,149,664</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Jakarta	179,230,960,674	155,410,066,642
Semarang	19,641,229,130	35,205,771,907
Medan	6,902,783,091	2,967,813,551
Denpasar	2,532,095,641	14,254,940,909
Surabaya	<u>9,498,757,317</u>	<u>94,169,550</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>217,805,825,853</u>	<u>207,932,762,559</u>
<b>Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<u><b>300,018,098,081</b></u>	<u><b>236,751,912,223</b></u>

**9. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 85.736.011 dan Rp 660.239.336.

**10. Uang Muka Proyek**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Uang Muka Proyek Cabang	69,926,728,247	23,858,187,305
PT Pulogadung Steel	21,767,296,529	36,677,626,622
PT Sekasa Construction Steel	--	3,014,449,431
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	<u>19,220,204,158</u>	<u>43,404,550,449</u>
<b>Jumlah piutang proyek</b>	<u><b>110,914,228,934</b></u>	<u><b>106,954,813,807</b></u>

**b. Berdasarkan Wilayah**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Jakarta	41,688,568,912	35,782,291,869
Denpasar	42,574,132,801	42,999,321,456
Surabaya	11,751,374,913	15,943,624,775
Semarang	11,625,913,299	3,136,832,117
Medan	<u>3,274,239,009</u>	<u>9,092,743,590</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>110,914,228,934</b></u>	<u><b>106,954,813,807</b></u>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**11. Biaya dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 144.356.640 dan Rp 169.887.465.

**12. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha**

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.502.798.425 dan Rp 1.914.406.925 (lihat Catatan 36). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

**13. Investasi Pada Ventura Bersama**

	Kepemilikan/ Ownership %	30 Sept 2013			
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pengendalian Bersama Entitas</b>					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7,280,480,223	3,182,946,650	--	10,463,426,873
JO STC NRC	40	2,119,333,612	7,036,947,560	(2,944,736,255)	6,211,544,917
JO Karabha NRC	45	--	27,519,470,609	166,549,791	27,686,020,400
JO Maeda	50	--	--	425,641,000	425,641,000
		<b>9,399,813,835</b>	<b>37,739,364,819</b>	<b>(2,352,545,464)</b>	<b>44,786,633,190</b>
		31 Des 2012			
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pengendalian Bersama Entitas</b>					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	3,743,206,106	3,537,274,117	--	7,280,480,223
JO STC NRC	40	--	177,853,612	1,941,480,000	2,119,333,612
		<b>3,743,206,106</b>	<b>3,715,127,729</b>	<b>1,941,480,000</b>	<b>9,399,813,835</b>

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World**

	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
<b>Pengendalian Bersama Entitas</b>		
Aset Lancar	125,809,606,737	135,719,377,510
Aset Tidak Lancar	--	386,622,274
Liabilitas Jangka Pendek	90,931,517,163	111,837,732,377
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	88,122,268,299	202,665,515,995
Beban	74,868,778,084	184,794,636,794

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
<b>Pengendalian Bersama Entitas</b>		
Aset Lancar	46,936,984,103	8,716,263,288
Aset Tidak Lancar	3,667,484,153	676,503,829
Liabilitas Jangka Pendek	32,567,465,327	4,094,433,086
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	91,298,250,080	4,093,692,451
Beban	71,203,792,468	3,564,536,635

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor. dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

**JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek - Palimanan**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
<b>Pengendalian Bersama Entitas</b>		
Aset Lancar	811,472,545,314	--
Aset Tidak Lancar	17,732,426,393	--
Liabilitas Jangka Pendek	768,050,592,575	--
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	679,493,101,461	--
Beban	602,870,298,350	--

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**14. Aset Tetap**

	30 Sept 2013			30 Sept 2013 Rp
	1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Pemilikan langsung</b>				
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	3,792,463,262	--	856,290,000	2,936,173,262
Bangunan	18,822,386,223	343,802,087	--	19,166,188,310
Mesin	111,860,944,063	36,980,334,012	--	148,841,278,075
Kendaraan	37,155,200,303	12,573,268,959	372,500,000	49,355,969,262
Perabot kantor	8,143,950,653	1,394,358,001	98,288,929	9,440,019,725
<b>Jumlah</b>	<b>179,774,944,504</b>	<b>51,291,763,059</b>	<b>1,327,078,929</b>	<b>229,739,628,634</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	4,532,386,617	696,965,004	--	5,229,351,621
Mesin	76,565,953,546	10,775,576,318	--	87,341,529,864
Kendaraan	18,166,100,700	5,109,818,411	163,750,000	23,112,169,111
Perabot kantor	6,225,617,468	565,941,908	98,288,929	6,693,270,447
<b>Jumlah</b>	<b>105,490,058,331</b>	<b>17,148,301,641</b>	<b>262,038,929</b>	<b>122,376,321,043</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>74,284,886,173</b>			<b>107,363,307,591</b>

  

	31 Des 2012			31 Des 2012 Rp
	1 Jan 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Pemilikan langsung</b>				
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	11.227.767.731	--	7.435.304.469	3.792.463.262
Bangunan	18.583.264.500	239.121.723	--	18.822.386.223
Mesin	88.454.366.195	24.308.231.183	901.653.315	111.860.944.063
Kendaraan	21.101.689.708	16.177.101.775	123.591.180	37.155.200.303
Perabot kantor	7.103.277.576	1.176.246.587	135.573.510	8.143.950.653
<b>Jumlah</b>	<b>146.470.365.710</b>	<b>41.900.701.268</b>	<b>8.596.122.474</b>	<b>179.774.944.504</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	3.618.589.001	913.797.616	--	4.532.386.617
Mesin	66.368.397.084	11.095.069.777	897.513.315	76.565.953.546
Kendaraan	14.026.304.388	4.191.320.826	51.524.514	18.166.100.700
Perabot kantor	5.773.561.836	587.629.142	135.573.510	6.225.617.468
<b>Jumlah</b>	<b>89.786.852.309</b>	<b>16.787.817.361</b>	<b>1.084.611.339</b>	<b>105.490.058.331</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>56.683.513.401</b>			<b>74.284.886.173</b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasi sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>30 Sept 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 29)	6,817,479,293	7,399,705,978
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	6,372,725,323	4,045,543,076
Beban lainnya (lihat Catatan 33)	4,321,163,311	1,222,572,264
<b>Jumlah</b>	<b>17,511,367,927</b>	<b>12,667,821,318</b>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga) dan PT Asuransi Bintang (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 226.167.972.050 dan Rp 134.351.491.025, masing-masing pada tanggal 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan Utang bank (lihat Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>30 Sept 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Harga Jual	25,703,071,410	94,500,000
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Tanah	856,290,000	--
Mesin	--	4,140,000
Kendaraan	208,750,000	72,066,666
Perabot Kantor	--	--
Jumlah	1,065,040,000	76,206,666
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>24,638,031,410</b>	<b>18,293,334</b>

Pada Sept 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 48.907.499.719 secara tunai sebesar Rp 37.959.513.160 dan utang sebesar Rp 10.947.986.559

Pada Sept 2012, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 23.653.657.473 secara tunai sebesar Rp 6.907.591.372 dan utang sebesar Rp 16.656.066.101.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**15. Properti Investasi**

	30 Sept 2013			30 Sept 2013 Rp
	1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Pemilikan Langsung</b>				
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	255,780,000	--	--	255,780,000
Bangunan	11,511,335,757	--	1,829,568,005	9,681,767,752
<b>Jumlah</b>	<b>11,767,115,757</b>	<b>--</b>	<b>1,829,568,005</b>	<b>9,937,547,752</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>				
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	1,428,012,699	363,066,288	457,392,001	1,333,686,986
<b>Jumlah</b>	<b>1,428,012,699</b>	<b>363,066,288</b>	<b>457,392,001</b>	<b>1,333,686,986</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>10,339,103,058</b>			<b>8,603,860,766</b>

  

	31 Des 2012			31 Des 2012 Rp
	1 Jan 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Pemilikan Langsung</b>				
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	255,780,000	--	--	255,780,000
Bangunan	16,393,977,918	4,629,611,250	9,512,253,411	11,511,335,757
<b>Jumlah</b>	<b>16,649,757,918</b>	<b>4,629,611,250</b>	<b>9,512,253,411</b>	<b>11,767,115,757</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>				
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	1,026,056,333	401,956,366	--	1,428,012,699
<b>Jumlah</b>	<b>1,026,056,333</b>	<b>401,956,366</b>	<b>--</b>	<b>1,428,012,699</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>15,623,701,585</b>			<b>10,339,103,058</b>

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Bogor dan Balikpapan.

Penilaian properti investasi milik NRC dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar yakni sebesar Rp 11.767.115.757.

**16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.759.001.401 dan Rp 1.456.592.700.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**17. Utang Bank**

	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Bank OCBC NISP - jangka pendek		
<i>Demand loan</i>	--	21,429,598,203
<i>Fixed Loan</i>	--	--
	<b>--</b>	<b>21,429,598,203</b>

***Demand Loan***

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*) (perpanjangan)  
Plafond : Rp 100.000.000  
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014  
Tujuan : untuk pembayaran proyek  
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
2. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)* (perpanjangan)  
Plafond : Rp 50.000.000.000  
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014  
Tujuan : untuk pembayaran proyek  
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
3. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*) (perpanjangan)  
Plafond : Rp 300.000.000.000  
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014  
Tujuan : untuk pembayaran proyek
4. Jenis Fasilitas : Bank Garansi *Case by Case (Uncommitted)* (baru)  
Plafond : maksimal Rp 85.000.000.000  
Jangka waktu : disesuaikan dengan tenor SPK/Kontrak  
Tujuan : untuk pembayaran proyek

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 7.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.000.000;
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 3.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 6.475.000.000;
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 1.900.000.000;
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 7.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.500.000.000;
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan;
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp 197.500.000.000;
- g. Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case*.

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tulis kepada bank selambat-lambat 30 hari setelah pelaksanaannya.
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu dan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melunasi seluruh utang banknya.

**18. Utang Usaha**

**a. Berdasarkan Pemasok**

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>31 Des 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Pulogadung Steel	5,571,207,218	11,912,672,124
PT Pionir Beton Industri	21,089,189,801	7,541,215,000
PT SCG Readymix Indonesia	7,956,937,002	1,208,026,050
PT.Austindo Perdana	1,425,598,815	--
PT Jatim Bromo Steel	1,774,403,813	--
Bp.Aris Tanton,SE	1,577,416,397	--
PT Cipta Mortar Utama	4,396,701,815	5,056,733,630
PT Merak Jaya Beton	6,230,990,950	3,140,897,621
PT Anugerah Cipta Selaras	6,784,398,237	2,503,507,968
PT Wijaya Karya Beton	--	1,382,173,848
PT Marga Maju Mapan	2,136,635,223	--
PT Elita Teknik Utama	1,328,464,179	--
PT.Grant Surya Multi Sarana	1,035,719,773	--
PT Suprajaya Duaribu Satu	--	1,309,833,470
PT Sapujagad Jati Perkasa	3,887,542,401	--
PT Jaya Celcon Prima	2,231,614,407	1,821,778,266
PT Sapta Pusaka Nusantara	3,455,450,262	3,455,450,262
PT Beton Perkasa Wijaksana	--	1,525,561,587
PT Megah Bangun Baja Semesta	7,784,251,813	--
PT Sekasa Mitra Utama	5,263,227,992	8,326,712,632
PT Union Metal	2,381,750,200	3,585,263,011
PT Griya Kencana Indah	2,311,412,707	--
PT Drymix Indonesia	2,869,531,100	1,116,089,607
CV Mulyomukti Abadi	3,487,549,800	--
Piping System Indonesia	2,315,852,258	--
PT Griya Kencana Indah	3,798,262,628	--
PT Unggul Sejati Indonesia	1,389,237,458	--
PT Cahaya Indotama Engineering	3,913,461,015	5,732,008,332
PT Sumber Nusantara Aditya Pratama	1,557,864,062	--
PT Mitra Sekawan Prima	1,516,200,103	--
PT Lion Metal Works	1,173,914,213	--
PT Catur Putra Manunggal	--	4,537,463,150

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
PT Alwindo Nusantara	3,848,625,208	--
PT Mitra Pondasi Tama	1,160,500,000	--
Indah Kaca	2,379,350,729	1,319,233,219
PT Karya Beton Sudhira	1,007,567,550	--
CV Pendawa Lima	1,108,800,000	--
PT Sukses Beton	1,570,189,775	--
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	1,882,893,305	--
PT Surya Indogreen Perkasa	1,164,822,120	--
PT Dantosan Precon Perkasa	1,553,705,705	--
PT Suprajaya Duaribu Satu	5,519,151,321	--
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	1,459,793,093	6,031,602,466
PT Anugerah Beton Indonesia	2,185,458,000	--
PT Roda Prima Mandiri	1,042,240,851	--
PT Tulus Tri Tunggal	1,564,516,240	--
PT Concreteproof Mandiri	1,152,142,259	--
PT Adhimix Precast Indonesia	2,437,325,800	7,485,677,500
PT Bayang Anis	1,927,000,000	1,670,000,000
PT Beton Kontruksi Wijaksana	1,153,392,647	2,009,153,247
PT Cemara Terang Cemerlang	3,503,402,328	1,233,802,204
CV Sigma Pratama	1,939,670,442	--
PT Swadana Megavisi	1,031,250,000	--
UD.Sedana Yoga	1,150,662,530	--
PTSarana Baja Perkasa	2,686,911,268	--
PT Sumber Setia Murni	1,649,637,750	--
PT Citra Prisma Mandiri	1,248,933,874	--
PT Bonita Winardo Permata Indah	--	6,678,751,414
PT Sigit Putra Agung	--	1,753,813,114
PT Betontama Praktekan Nusantara	--	1,697,062,400
PT Gema Karya Abadi	--	1,423,152,222
PT Tonggak Ampuh	--	1,292,544,000
PT Aremix Tiga M	--	1,264,713,602
PT Bumi Kaya Steel Industries	--	1,253,299,300
Bp. Lantik Karyadi	--	1,171,379,128
PT Benteng Agung Dutamandiri	--	1,104,407,487
Lain-lain ( di bawah Rp 1 Milyar)	102,883,719,062	29,736,700,057
Jumlah	<u>260,856,447,499</u>	<u>131,280,677,918</u>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>260,856,447,499</u></b>	<b><u>131,280,677,918</u></b>

**b. Berdasarkan umur**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	136,912,644,796	25,844,688,115
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	37,263,839,920	50,803,182,615
31 s/d 60 hari	39,340,746,666	28,729,788,232
61 s/d 90 hari	22,301,093,337	12,758,265,325
91 s/d 120 hari	9,124,403,027	2,814,194,275
> 120 hari	15,913,719,753	10,330,559,356
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>260,856,447,499</u></b>	<b><u>131,280,677,918</u></b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**c. Berdasarkan mata uang**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
Rupiah	252,213,740,704	129,978,592,747
US Dollar	8,642,706,795	848,287,047
SIN Dollar		453,798,124
YEN		--
EURO		--
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>260,856,447,499</u></b>	<b><u>131,280,677,918</u></b>

**19. Utang Lain-Lain**

	<u>30-Sep-13</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
KSO Perkasa Abadi	--	456,035,000
Ibu Aminah	126,693,950	126,693,950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	337,567,709	1,700,506,792
<b>Jumlah Utang Lain-lain</b>	<b><u>464,261,659</u></b>	<b><u>2,283,235,742</u></b>

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

**20. Utang Pajak**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,218,243,379	2,438,397,844
Pasal 23	1,382,169,496	786,705,128
Pasal 25	361,443,199	--
Pasal 29	--	10,670,585
Pajak pertambahan nilai	21,363,147,991	15,447,974,870
<b>Jumlah</b>	<b><u>24,325,004,065</u></b>	<b><u>18,683,748,427</u></b>

**21. Uang Muka Diterima**

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

Rincian pendapatan diterima dimuka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<b>30-Sep-13</b>	<b>31 Des 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 36)</b>	<b>12,166,586,060</b>	<b>4,430,000,000</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Sarananeka Indahpancar	41,000,000,000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	30,363,636,364	--
PT Indomarina Square	29,200,000,000	6,972,389,909
PT Bandung Indah Permai	24,098,340,000	--
PT Astra Daihatsu Motor	20,609,103,925	16,636,363,636
Jo Sahid Megatama Karya Gemilang	18,112,727,272	--
PT Multi Artha Pratama	16,370,481,614	18,915,160,218
PT Nestle Indonesia	14,462,826,121	21,067,700,000
PT Hotel Candi Baru	12,000,000,000	8,178,809,136
PT Intibenua Perkasatama	11,993,332,410	11,181,818,182
PT Astra Honda Motor	11,489,000,000	1,813,636,364
PT Surya Internusa Hotels	10,969,712,035	13,740,000,000
Jo Maeda - Nrc	9,829,155,000	--
PT Narendra Interpacific Indonesia	8,326,912,746	8,561,000,000
PT Sixty Six Paradise Investasi	8,087,831,318	7,545,454,546
PT Konimex	8,026,327,272	375,000,000
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	7,752,000,000	--
PT Karang Mas Sejahtera	7,578,276,298	5,000,000,000
PT A Residence	7,293,600,000	5,636,363,636
PT Harvestar Flour Mills	6,536,521,835	7,330,000,000
PT Pama Persada Nusantara	5,848,000,000	7,995,000,000
PT Bali Mandiri	5,769,489,090	--
PT Bank Mayapada International Tbk	5,000,000,000	--
PT Antilope Madju Puri Indah	4,761,518,182	7,745,000,000
PT Graha Emera Abadi	4,122,234,000	14,781,600,000
PT Intibenua Perkasatama	3,960,000,000	12,177,272,728
PT Setia Meranti	3,887,215,500	--
PT Jks Realty	3,556,345,649	--
PT Bali Perkasasukses	3,524,363,636	--
PT Kanemory Food Service	3,454,400,000	3,130,000,000
PT Duta Anggada Realty Tbk	3,418,411,506	--
PT Asano Gear Indonesia	3,374,400,000	4,995,454,545
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk (PT Smart Tbk)	2,790,414,209	6,930,000,000
Panitia Pembangunan Gedung Gjki Injil Kerajaan Semarang	2,727,272,727	5,339,272,727
PT Prodia Widyahusada	2,531,569,091	7,150,000,000
PT Emkaha	2,479,300,002	3,793,090,909
PT Nusantara Mas	2,475,123,840	--
Hartono Sohor	2,354,220,000	5,050,000,000
PT Graha Mapan Lestari	2,350,121,000	9,527,272,727
PT Trimega Utama Corporindo	2,308,375,000	3,254,853,509
PT Pamapersada Nusantara	2,294,400,000	2,115,000,000
PT Sarihusada Generasi Mahardhika	2,275,057,154	6,488,369,032
PT Sika Indonesia	2,267,615,000	--
PT Bandung Braga Indah	1,922,138,181	3,300,000,000

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30-Sep-13</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
PT Greenwood Sejahtera Tbk	1,843,755,000	3,557,407,273
PT Griya Pancaloka	1,827,990,908	1,859,110,909
PT Tjandra Lestari	1,769,357,726	1,300,000,000
PT Mulia Graha Tatalestari	1,722,905,120	--
PT Herlina Indah	1,613,183,000	4,425,700,000
PT Primanusa Graha	1,320,000,000	8,372,727,273
PT Musim Mas	1,316,431,050	1,750,000,000
PT Red Planet Hotel Bekasi	1,289,650,909	2,341,363,637
PT Bangun Jaga Karsa	1,215,117,721	6,245,152,727
PT Musim Mas	1,200,000,000	6,148,800,000
PT Intibenua Perkasatama	1,183,800,000	4,068,980,000
Persekutuan Gereja-Gereja Di Indonesia (Pgi)	1,178,181,819	1,981,700,000
PT Musim Mas	1,163,580,000	1,682,370,909
PT Karang Mas Sejahtera	1,099,285,344	5,772,727,273
Lain-lain ( di bawah Rp 1 Milyar)	4,230,255,641	69,115,512,318
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<u>407,525,262,215</u>	<u>355,347,434,123</u>
<b>Jumlah uang muka diterima</b>	<u>419,691,848,275</u>	<u>359,777,434,123</u>

**b. Berdasarkan Wilayah**

	<u>30-Sep-13</u>	<u>31 Des 2012</u>
	Rp	Rp
Jakarta	299,192,880,664	165,746,515,907
Denpasar	43,805,217,056	103,395,393,169
Surabaya	15,164,336,443	37,837,394,171
Medan	35,346,983,860	39,329,521,542
Semarang	26,182,430,252	13,468,609,334
<b>Jumlah</b>	<u>419,691,848,275</u>	<u>359,777,434,123</u>

**22. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 450 dan 370.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>30 Sept 2012</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	2,554,830,000	1,326,000,000
Biaya bunga	--	--
Keuntungan (kerugian) aktuarial	--	--
<b>Jumlah</b>	<u>2,554,830,000</u>	<u>1,326,000,000</u>

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	25,679,702,318	31,115,615,970
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	--	(7,990,743,652)
<b>Kewajiban bersih</b>	<b>25,679,702,318</b>	<b>23,124,872,318</b>

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Saldo awal	23,124,872,318	19,718,429,796
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	2,554,830,000	3,406,442,522
Pembayaran manfaat	--	--
<b>Saldo akhir</b>	<b>25,679,702,318</b>	<b>23,124,872,318</b>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30-Sep-13 Rp	31 Des 2012 Rp
Tingkat Kematian	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	5,5%	5,5%

**23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha**

	30-Sep-13 Rp	31 Des 2012 Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	16.500.000.000	9.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272
PT Surya Cipta Swadaya	587.928.335	192.651.306
PT TCP Internusa	45.172.738	45.172.738
<b>Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha</b>	<b>18.818.992.345</b>	<b>10.923.715.316</b>

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 9.000.000.000.

Pada 11 April 2013, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada 5 Agustus 2013, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 4.500.000.000.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa, merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Enercon Paradhya International, yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 1.685.891.272.

**24. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>30-Sep-13</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Rp</b>
PT Enercon Paradhya International (EPI)	1,599,937,500	64.51	159,993,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173,913,000	7.01	17,391,300,000
RA Jenie (Jenie)	100,000,000	4.03	10,000,000,000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	66,687,500	2.69	6,668,750,000
Ir. Eddy Wikanta	61,352,500	2.47	6,135,250,000
Ir. Hadi Winarto	61,352,500	2.47	6,135,250,000
PT Nusira Putera (NP)	50,000,000	2.02	5,000,000,000
David Suryadhi	46,000,000	1.85	4,600,000,000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)	5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta (HT)	5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)	4,000,000	0.16	400,000,000
Masyarakat	306,087,000	12.34	30,608,700,000
<b>Jumlah</b>	<b>2,480,000,000</b>	<b>100</b>	<b>248,000,000,000</b>

  

	<b>2012</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Rp</b>
PT Enercon Paradhya International (EPI)	25,599	80.00	12,799,500,000
RA Jenie (Jenie)	1,600	5.00	800,000,000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)	1,067	3.34	533,500,000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	1,067	3.33	533,500,000
PT Hadinusa Tirta (HT)	1,067	3.33	533,500,000
PT Nusira Putera (NP)	800	2.50	400,000,000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)	800	2.50	400,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>32,000</b>	<b>100</b>	<b>16,000,000,000</b>

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- a) Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 100.
- b) Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp 184.000.000.000.
- c) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, management stock option plan sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

modal disetor penuh setelah penawaran umum.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Sept 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp 119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Sept 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp 260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

PT Surya Semesta Internusa memiliki pengaruh terhadap Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan saham di PT Enercon Paradhya International sebesar 99,9%.

**25. Tambahan Modal Disetor - Neto**

---

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp 850 dan Rp 690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp 321.556.052.854.

**26. Dividen Tunai**

---

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 139 tanggal 26 Maret 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, para pemegang saham Perusahaan telah membayar dividen tunai sebesar Rp 224.000.000.000.

**27. Kepentingan Non Pengendali**

---

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>1,813,688</u>	<u>11,844,204</u>
	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(30,517)</u>	<u>32,910</u>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**28. Pendapatan Usaha**

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>30 Sept 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jakarta	1,193,411,093,490	903,941,857,701
Denpasar	524,119,496,452	255,231,465,569
Surabaya	230,091,438,926	131,209,834,551
Medan	166,488,422,166	117,177,790,654
Semarang	82,854,415,246	124,863,106,055
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,196,964,866,280</u></b>	<b><u>1,532,424,054,530</u></b>

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Sept 2013 dan 30 Sept 2012.

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan per 30 Sept 2013 dan 30 Sept 2012 masing-masing sebesar Rp 2.196.964.866.280 dan Rp 1.532.424.054.530.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 8,54 % dan 9,03 % dari pendapatan proyek, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Sept 2013 dan 30 Sept 2012. (lihat Catatan 36).

**29. Beban Pokok Pendapatan**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>30 Sept 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jakarta	1,095,257,913,494	776,098,611,399
Denpasar	417,080,490,887	219,799,009,132
Surabaya	211,700,842,904	171,057,175,502
Medan	148,349,136,963	115,790,276,479
Semarang	95,778,721,983	95,132,379,620
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,968,167,106,231</u></b>	<b><u>1,377,877,452,132</u></b>
	<b>30 Sept 2013</b>	<b>30 Sept 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:		
Bengkell	10,063,339,336	4,938,772,877
Penyusutan (Catatan 14)	6,817,479,293	7,399,705,978
Lain-lain	446,525,917	172,678,660
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b><u>1,985,494,450,777</u></b>	<b><u>1,390,388,609,647</u></b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**30. Beban Umum dan Administrasi**

	30 Sept 2013 Rp	30 Sept 2012 Rp
Gaji dan upah	36,915,333,297	27,402,645,681
Penyusutan (Catatan 14)	6,372,725,323	4,045,543,076
Management Fee	4,333,615,536	2,843,122,882
Imbalan kerja (Catatan 22)	2,554,830,000	1,989,000,000
Jasa profesional	1,536,955,488	947,930,342
Beban tender	1,412,097,978	1,085,216,301
Perlengkapan kantor	803,943,292	734,926,896
Pemeliharaan	688,794,750	555,266,805
Kesejahteraan karyawan	554,857,791	127,748,380
Listrik dan energi	567,849,344	464,632,199
Pajak dan perijinan	483,737,570	407,790,851
Komunikasi	496,850,135	445,388,700
Perjalanan dan transportasi	420,718,999	270,247,707
Asuransi	305,474,576	305,849,274
Representasi	285,371,000	367,868,430
Pendidikan karyawan	151,972,300	106,233,600
Iklan dan promosi		44,898,491
Lain-lain	280,965,162	147,610,612
<b>Jumlah</b>	<b>58,166,092,541</b>	<b>42,291,920,227</b>

**31. Beban Keuangan**

	30 Sept 2013 Rp	30 Sept 2012 Rp
Beban bunga bank	(1,206,399,561)	(1,289,444,444)
Beban bunga cicilan kendaraan	(29,470,521)	(42,868,274)
<b>Jumlah</b>	<b>(1,235,870,082)</b>	<b>(1,332,312,718)</b>

**32. Pendapatan Lainnya**

	30 Sept 2013 Rp	30 Sept 2012 Rp
Pendapatan Sewa Alat	29,028,304,715	3,844,925,334
Pendapatan Bunga	6,049,797,499	2,475,484,160
Keuntungan penjualan properti investasi	457,392,001	--
Keuntungan selisih kurs - bersih	3,141,492,821	47,228,992
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	24,638,031,410	13,323,734,865
<b>Jumlah</b>	<b>63,315,018,446</b>	<b>19,691,373,351</b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**33. Beban Lainnya**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>30 Sept 2012</u>
	Rp	Rp
Beban Pokok Sewa	(21,951,598,405)	(2,605,202,700)
Beban Penyusutan Aset Sewa dan Properti Investasi	(4,321,163,311)	(1,222,572,264)
Beban Administrasi Bank	(664,798,076)	(328,175,461)
Beban Lainnya - bersih	(1,602,402,037)	(198,599,662)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(28,539,961,829)</u></b>	<b><u>(4,354,550,087)</u></b>

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

**34. Pajak Penghasilan**

**Beban Pajak**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>30 Sept 2012</u>
	Rp	Rp
Pajak Final	60,777,643,532	43,316,231,138
Pajak Non Final	779,652,322	--
	<b><u>61,557,295,854</u></b>	<b><u>43,316,231,138</u></b>

**Pajak Kini - penghasilan final**

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>30 Sept 2012</u>
	Rp	Rp
Pendapatan Final menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>2,196,964,866,280</u>	<u>1,532,424,054,530</u>
<b>Pajak final atas penghasilan</b>	<b><u>65,908,945,988</u></b>	<b><u>45,972,721,636</u></b>

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>30 Sept 2012</u>
	Rp	Rp
Pajak final atas penghasilan	65,908,945,988	45,972,721,636
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	<u>(5,131,302,456)</u>	<u>(2,656,490,498)</u>
<b>Beban pajak final</b>	<b><u>60,777,643,532</u></b>	<b><u>43,316,231,138</u></b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Peraturan Perundangan Perpajakan, pendapatan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final.

**35. Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>30 Sept 2012</u> Rp
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	<u>163,025,608,979</u>	<u>73,861,057,833</u>
Jumlah Saham		
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Sebelum Disajikan Kembali)	<u>735,793,233</u>	<u>32,000</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Setelah Disajikan Kembali)	<u>735,793,233</u>	<u>160,000,000</u>
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Sebelum Disajikan Kembali)	<u>222</u>	<u>2,308,158</u>
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Setelah Disajikan Kembali)	<u>222</u>	<u>462</u>

Perusahaan melakukan penyajian kembali laba per lembar saham karena perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Ikatan dan Perjanjian Penting**

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek-Palimanan	1.100.000.000.000	0,27%	PT Lintas Marga Sedaya	01-Nov-12	31-Dec-15
2	SOHO@Podomoro City	627.272.727.273	0,00%	PT. Tiara Metropolitan Indah	16-Jul-13	19-Oct-15
3	SCS Cut & Fill-Karawang	529.162.206.883	84,77%	PT Suryacipta Swadaya	15-Dec-10	30-Oct-13
4	Ciputra World 2-Jakarta	512.500.000.000	5,18%	PT Sarananeka Indahpancar	05-Jan-13	28-Feb-15
5	Main Building Nestle Indonesia	301.955.668.912	76,52%	PT Nestle Indonesia	01-Nov-11	31-Jan-14
6	Sahid Sudirman Center-Jakarta	266.363.636.364	31,04%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	10-Jan-12	31-Oct-14
7	Parahyangan Residences-Bandung	236.363.641.913	12,70%	PT JKS Realty	05-Feb-13	15-Apr-15
9	Grand Metropolitan Bekasi	217.559.772.728	98,62%	PT Metropolitan Land	01-Apr-12	30-Sep-13
10	N5 Resort Hotel Nusa Dua	211.818.181.818	94,17%	PT Griya Pancaloka	04-Jul-12	31-Dec-13
11	Pik Mall & Hotel-Jakarta	172.320.859.091	8,83%	PT Multi Artha Pratama	14-Mar-13	14-Feb-15
12	Crowne Plaza Hotel-Bandung	158.500.000.000	30,66%	PT Bandung Indah Permai	05-Jan-13	31-Jan-14
13	Rs Mayapada-Lebak Bulus	158.057.021.228	99,98%	PT Nirmala Kencana Mas	01-Dec-10	31-Aug-13
14	The Rimba Hotel-Jimbaran	176.007.260.230	77,85%	PT Karang Mas Sejahtera	01-Sep-12	28-Feb-14
15	Mall Alam Sutera-Tangerang	145.645.458.247	94,57%	PT Alam Sutera Realty	01-Oct-10	31-Dec-13
16	The 66 Suites & Residences-Seminyak	144.575.801.092	76,03%	PT Sixty Six Paradise Investasi	29-Feb-12	31-Dec-14
17	Harvestar-Gresik	151.895.728.746	78,44%	PT Harvestar Flour Mills, PT Lumbung	01-Oct-12	31-Dec-13
18	The Windsor Apartement-Puri Indah	136.457.345.363	76,84%	PT Antilope Madju Puri Indah	01-Dec-11	31-Dec-13
19	Cerestar-Cilegon	133.074.897.845	99,31%	PT Cerestar Flour Mills	01-Dec-10	31-Jan-13
20	Ballroom Hotel Tentrem Yogyakarta	120.000.000.000	3,60%	PT Hotel Candi Baru	05-Jan-12	30-Oct-13
20	Area Plant 4 PT AHM - Karawang	114.890.000.000	17,83%	PT Astra Honda Motor	12-Jun-13	31-Jan-14
21	Thamrin Executive Residence-Jakarta	106.448.986.471	100,00%	PT Jakarta Realty	16-Apr-10	30-Mar-13
22	Musim Mas XXXIX-Dumai	108.065.000.000	60,13%	PT Musim Mas	27-Feb-12	31-Dec-13
23	Bualu Spa & Hotel-Bali	96.465.366.508	100,00%	PT Peninsula Bali Resort	07-Oct-08	31-Mar-13
24	Suryacipta Square	95.013.181.818	42,27%	PT Suryacipta Swadaya	01-Sep-12	31-Aug-14
25	Shangri-La Hotel, Spa & Golf Resort	92.141.818.182	54,51%	PT Narendra Interpacific Indonesia	17-Jun-12	31-Jul-14
26	Malang City Point	88.952.319.000	83,59%	PT Graha Mapan Lestari	15-Dec-11	31-Dec-13
27	Mall Ciputra Citragran Cibubur	71.178.587.080	96,27%	PT Sinar Bahan Mulya, Ciputra Grup	02-May-12	02-Feb-14
28	Galaxy Mall-Bekasi	70.058.935.185	90,07%	PT Bangun Jaga Karsa	07-Mar-12	31-Oct-13
29	Kesuma Resort Thp II-Nusa Dua	68.107.949.180	99,12%	PT Baliprada Segara	19-Apr-11	31-Oct-13
31	Regent Hotel-Sanur	65.185.767.525	98,50%	PT Pancaran Kreasi Adiprima	24-May-10	31-Oct-13
32	Hotel Tentrem-Yogyakarta	62.672.384.909	100,00%	PT Hotel Candi Baru	01-Jan-12	30-Nov-13
33	The Ambassade Residences-Jakarta	62.156.901.000	94,90%	PT Duta Regency Karunia	01-Jun-08	30-Sep-13
34	Mulia Resort Bali	59.569.418.900	84,59%	PT Multi Graha Tatalestari	15-Jul-11	30-Nov-13
35	Musim Mas XXX-Kalimantan Tengah	59.239.000.000	100,00%	PT Musim Mas	11-Feb-10	03-Jun-13
36	Sari Roti Purwakarta	57.000.000.000	32,36%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	16-Jun-13	09-Feb-14
37	Biu - Biu Villas-Bali	55.180.723.893	87,85%	PT Sarana Inti Propertindo	01-Apr-08	31-Dec-12
38	Lain-lain (Dibawah Rp 50 Milyar)	8.279.692.915.297				
		<b>15.177.122.189.954</b>				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp 652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 13).
- c. Pada tanggal 8 Sept 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 13).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)  
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun  
Pengkangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)  
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun  
Pengkangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)  
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun  
Pengkangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)  
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun  
Pengkangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):  
Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.  
Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):  
Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.  
Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):  
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.  
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):  
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.  
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,578,000.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	30 Sept 2013 %	31 Des 2012 %
<b>Piutang Proyek</b>				
PT Surya Cipta Swadaya	30,390,042,808	785,454,230	2.01	0.09
PT Surya Internusa Hotel	3,175,553,118	--	0.21	--
	<b>33,565,595,926</b>	<b>785,454,230</b>	<b>2.22</b>	<b>0.09</b>
<b>Piutang Retensi</b>				
PT Surya Cipta Swadaya	15,342,663,586	11,663,053,978	1.02	1.40
PT Surya Internusa Hotel	115,445,454	--	0.01	--
	<b>15,458,109,040</b>	<b>11,663,053,978</b>	<b>1.02</b>	<b>1.40</b>
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
PT Surya Cipta Swadaya	81,283,316,520	28,043,453,398	5.38	3.35
PT Surya Internusa Hotel	153,259,442	--	--	--
PT Town & City Properties	775,696,266	775,696,266	0.05	0.09
	--	--	--	--
	<b>82,212,272,228</b>	<b>28,819,149,664</b>	<b>5.43</b>	<b>3.45</b>
<b>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</b>				
Piutang Direksi	1,502,798,425	1,914,406,925	0.10	0.23
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	10,463,426,873	7,280,480,223	0.69	0.87
JO STC NRC	6,211,544,917	2,119,333,612	0.41	0.25
JO NRC Karabha	27,686,020,400	--	--	--
JO NRC Maeda	425,641,000	--	0.03	--
	<b>44,786,633,190</b>	<b>9,399,813,835</b>	<b>1.13</b>	<b>1.12</b>
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Sept 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	30 Sept 2013 %	31 Des 2012 %
<b>Utang Pihak Berelasi Non Usaha</b>				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	16,500,000,000	9,000,000,000	1.09	1.08
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	0.11	0.20
PT Surya Cipta Swadaya	587,928,335	192,651,306	0.04	0.02
PT TCP Internusa	45,172,738	45,172,738	0.00	0.01
	<b>18,818,992,345</b>	<b>10,923,715,316</b>	<b>1.25</b>	<b>1.31</b>
<b>Uang Muka Diterima</b>				
PT Suryacipta Swadaya	40,319,552	4,430,000,000	0.00	0.53
PT Surya Internusa Hotels	12,126,266,508	--	0.80	--
	<b>12,166,586,060</b>	<b>4,430,000,000</b>	<b>0.81</b>	<b>0.53</b>
<b>Pendapatan</b>				
PT Suryacipta Swadaya	172,683,938,950	89,217,665,452	7.86	5.82
PT Surya Internusa Hotels	15,005,851,263	--	0.68	--
<b>Jumlah</b>	<b>187,689,790,213</b>	<b>89,217,665,452</b>	<b>8.54</b>	<b>5.82</b>



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Kompensasi Komisaris dan Direksi**

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>30 Sept 2012</u>
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	4,807,420,000	4,401,580,000
Komisaris	154,370,000	154,370,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,961,790,000</u></b>	<b><u>4,555,950,000</u></b>

**Sifat Pihak Berelasi**

**Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
3	PT Town & City Properties	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja
4	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
5	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja
6	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Sebagai Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Ventura Bersama
7	JO STC NRC	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama
8	JO NRC Karabha	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama
9	JO NRC Maeda	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**37. Informasi Segmen**

**Segmen Primer**

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2013		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
Pendapatan Usaha	2,181,086,748,697	15,878,117,583	2,196,964,866,280
Beban Kontrak	1,970,827,052,948	14,667,397,829	1,985,494,450,777
Hasil Segmen	210,259,695,749	1,210,719,754	211,470,415,503
Laba dari Ventura Bersama			37,739,364,819
Beban Umum dan Administrasi			(58,166,092,541)
Beban Keuangan			(1,235,870,082)
Pendapatan Lainnya			63,315,018,446
Beban Lainnya			(28,539,961,829)
Laba Sebelum Pajak			224,582,874,316
Beban Pajak Penghasilan			(61,557,295,854)
Laba Periode Berjalan			163,025,578,462
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			163,025,578,462
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			163,025,608,979
Kepentingan Non Pengendali			(30,517)
Laba Bersih Komprehensif			<b>163,025,578,462</b>

	30 Sept 2012		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
Pendapatan Usaha	1,532,424,054,530	--	1,532,424,054,530
Beban Kontrak	1,388,584,469,647	1,804,140,000	1,390,388,609,647
Hasil Segmen	143,839,584,883	(1,804,140,000)	142,035,444,883
Laba dari Ventura Bersama			3,429,301,675
Beban Umum dan Administrasi			(42,291,920,227)
Beban Keuangan			(1,332,312,718)
Pendapatan Lainnya			19,691,373,350
Beban Lainnya			(4,354,550,087)
Laba Sebelum Pajak			117,177,336,876
Beban Pajak Penghasilan			(43,316,231,438)
Laba Periode Berjalan			73,861,105,438
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			73,861,105,438
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			73,861,057,833
Kepentingan Non Pengendali			47,605
Laba Bersih Komprehensif			<b>73,861,105,438</b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2013		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
<b>Aset</b>			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	33,565,595,926	--	33,565,595,926
Pihak Ketiga	292,776,369,054	--	292,776,369,054
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	82,212,272,228	--	82,212,272,228
Pihak Ketiga	217,805,825,853	--	217,805,825,853
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			884,204,069,459
<b>Jumlah Aset</b>			<b>1,510,564,132,520</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	0	0	--
Pihak Ketiga	260,856,447,499	--	260,856,447,499
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			488,979,808,662
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>749,836,256,161</b>

	31 Des 2012		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
<b>Aset</b>			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	785,454,230	--	785,454,230
Pihak Ketiga	164,107,401,547	--	164,107,401,547
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	28,819,149,664	--	28,819,149,664
Pihak Ketiga	207,932,762,559	--	207,932,762,559
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			434,240,818,560
<b>Jumlah Aset</b>			<b>835,885,586,560</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	131,280,677,918	--	131,280,677,918
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			436,448,663,599
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>567,729,341,517</b>

**Segmen Geografis**

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	30 Sept 2013	30 Sept 2012
	Rp	Rp
<b>Pendapatan</b>		
Jakarta	1,193,411,093,490	903,941,857,701
Denpasar	524,119,496,452	255,231,465,569
Surabaya	230,091,438,927	131,209,834,551
Medan	166,488,422,166	117,177,790,654
Semarang	82,854,415,246	124,863,106,055
	<b>2,196,964,866,281</b>	<b>1,532,424,054,530</b>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2013 Rp	30 Sept 2012 Rp
<b>Beban Proyek</b>		
Jakarta	1,112,585,258,041	788,609,768,914
Denpasar	417,080,490,887	219,799,009,132
Surabaya	211,700,842,904	171,057,175,502
Medan	148,349,136,963	115,790,276,479
Semarang	95,778,721,983	95,132,379,620
	<b>1,985,494,450,778</b>	<b>1,390,388,609,647</b>

**38. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30-Sep-13		31 Des 2012	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	1,196,904	13,899,641,101	224,714	2,172,984,149
Piutang Usaha	USD	385,584	4,477,781,880	671,537	6,493,763,168
Jumlah Aset			<u>18,377,422,981</u>		<u>8,666,747,317</u>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	USD	744,227	8,642,706,795	87,724	848,287,048
	SGD	--	--	57,391	453,798,124
	YEN	--	--	--	--
	EURO	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas			<u>8,642,706,795</u>		<u>1,302,085,172</u>
<b>Jumlah Liabilitas - Bersih</b>			<b><u>9,734,716,186</u></b>		<b><u>7,364,662,145</u></b>

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 3.141.492.821 dan Rp 396.255.182.

**39. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan entitas anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 38.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga arus kas karena pendanaan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	30 Sept 2013					Jumlah Rp
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga Rp	
	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp		
<b>Aset</b>						
Kas dan Setara Kas	137,386,941,858	--	284,490,228,440	--	192,842,496	422,070,012,794
Deposito Berjangka	--	--	25,030,000,000	--	--	25,030,000,000
Piutang Proyek	--	--	--	--	326,341,964,980	326,341,964,980
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Retensi	--	--	--	--	461,962,231,789	461,962,231,789
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	85,736,011	85,736,011
Uang Muka Proyek	--	--	--	--	110,914,228,934	110,914,228,934
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>137,386,941,858</b>	<b>--</b>	<b>309,520,228,440</b>	<b>--</b>	<b>899,497,004,210</b>	<b>1,346,404,174,508</b>
<b>Liabilitas</b>						
Utang Bank	--	--	--	--	--	--
Utang Usaha	--	--	--	--	260,856,447,499	260,856,447,499
Utang Lain-lain	--	--	--	--	464,261,659	464,261,659
Uang Muka Diterima	--	--	--	--	419,691,848,275	419,691,848,275
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>681,012,557,433</b>	<b>681,012,557,433</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>137,386,941,858</b>	<b>--</b>	<b>309,520,228,440</b>	<b>--</b>	<b>218,484,446,777</b>	<b>665,391,617,075</b>

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

## **PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

### **iv. Manajemen risiko likuiditas**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

### **b. Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Perusahaan tidak mempunyai aset yang diukur dan diakui pada nilai wajar.

Nilai wajar utang pihak ketiga jangka panjang diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

## **40. Manajemen Permodalan**

---

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sept 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
Total Liabilitas	749,836,256,161	567,729,403,508
Total Ekuitas	760,727,876,359	268,156,183,052
Debt to equity ratio	<u>1</u>	<u>2</u>

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

**41. Transaksi Non Kas**

---

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 30 Sept 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Penambahan Aset melalui utang usaha	10,947,986,559	5,389,974,037
Penambahan aset tetap yang tidak dipakai sementara dari pelunasan piutang proyek	--	4,629,611,250
Biaya penunjang penawaran umum perdana	--	--
<b>Jumlah</b>	<u><b>10,947,986,559</b></u>	<u><b>10,019,585,287</b></u>

Pada tahun 2012, Perusahaan membeli mesin dengan sistem pembayaran jangka waktu tertentu.

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2013.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
 Per 31 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

*Lampiran I*

<b>ASET</b>	<b>30 Sep 2013</b> <b>Rp</b>	<b>31 Des 2012</b> <b>Rp</b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	422,000,188,715	120,109,144,117
Deposito Berjangka	25,030,000,000	142,500,000
Piutang Proyek		
Pihak Berelasi	33,565,595,926	785,454,230
Pihak Ketiga	292,776,369,054	164,107,401,547
Piutang Retensi		
Pihak Berelasi	15,458,109,040	11,663,053,978
Pihak Ketiga	146,486,024,668	95,252,504,245
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	82,212,272,228	28,819,149,664
Pihak Ketiga	217,805,825,853	207,932,762,559
Aset Keuangan Lancar Lainnya	85,736,011	660,239,366
Uang Muka Proyek	110,914,228,934	106,954,813,807
Biaya Dibayar di Muka	144,356,640	169,887,465
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1,346,478,707,069</b>	<b>736,596,910,978</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,502,798,425	1,914,406,925
Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	87,934,536	2,430,480,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	106,918,807,591	73,840,386,173
Properti Investasi	8,603,860,766	10,339,103,058
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,759,001,401	1,456,592,700
Uang Jaminan	--	1,800,000,000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>118,872,402,719</b>	<b>91,780,968,856</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,465,351,109,788</b>	<b>828,377,879,834</b>



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
 Per 31 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Lampiran I**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>31 Des 2012</u> Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang Bank	--	21,429,598,203
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	260,856,447,499	131,280,677,918
Utang lain-lain		
Pihak Ketiga	464,261,660	2,283,235,742
Utang Pajak	24,325,004,065	18,683,748,427
Beban Akrual	--	226,059,470
Uang Muka Diterima	419,691,848,275	359,777,434,123
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>705,337,561,499</u></b>	<b><u>533,680,753,883</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	18,818,992,345	10,923,715,316
Liabilitas Imbalan Kerja	25,679,702,318	23,124,872,318
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>44,498,694,663</u></b>	<b><u>34,048,587,634</u></b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 dan Rp 500 per saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dan 100.000.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.000 saham dan 32.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
	248,000,000,000	16,000,000,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	321,556,052,854	--
Saldo laba	145,958,800,772	244,648,538,317
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>715,514,853,626</u></b>	<b><u>260,648,538,317</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b><u>1,465,351,109,788</u></b>	<b><u>828,377,879,834</u></b>

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah Laporan keuangan tersendiri Yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
Per 31 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Lampiran II**

	<u>30 Sept 2013</u> Rp	<u>30 Sept 2012</u> Rp
<b>PENDAPATAN</b>	2,196,964,866,280	1,532,424,054,530
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>1,985,494,450,777</u>	<u>1,390,388,609,647</u>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>211,470,415,503</b>	<b>142,035,444,883</b>
Beban Umum dan Administrasi	(58,166,092,541)	(42,291,920,227)
Pendapatan Lainnya	63,312,983,258	19,691,373,350
Beban Lainnya	<u>(28,513,877,829)</u>	<u>(4,354,550,087)</u>
<b>LABA USAHA</b>	<b>188,103,428,391</b>	<b>115,080,347,919</b>
Beban Keuangan	(1,235,870,082)	(1,332,312,718)
Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/ atau Ventura Bersama	<u>--</u>	<u>--</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>186,867,558,309</b>	<b>113,748,035,201</b>
Beban Pajak Penghasilan	<u>(61,557,295,854)</u>	<u>(43,316,231,438)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>125,310,262,455</u></b>	<b><u>70,431,803,763</u></b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>--</u>	<u>--</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b><u>125,310,262,455</u></b>	<b><u>70,431,803,763</u></b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		
Setelah Disajikan Kembali	<u>222</u>	<u>440</u>
Sebelum Disajikan Kembali	<u>222</u>	<u>2,200,994</u>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
 Per 31 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Lampiran III**

	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk				Jumlah ekuitas	Rp
	Modal disetor	Tambahannya	Saldo laba			
			Telah Ditetapkan	Belum Ditetapkan		
Rp	Rp	Penggunaannya	Penggunaannya	Rp	Rp	
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	<b>16,000,000,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>156,503,764,931</b>	<b>172,503,764,931</b>	<b>156,503,764,931</b>
Laba Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	70,431,803,763	70,431,803,763	38,898,946,143
<b>Saldo Per 30 Sept 2012 (Tidak Diaudit)</b>	<b>16,000,000,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>226,935,568,694</b>	<b>242,935,568,694</b>	<b>195,402,711,074</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>	<b>16,000,000,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>244,648,538,317</b>	<b>260,648,538,317</b>	<b>244,648,476,326</b>
Dividen Tunai	--	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)
Penambahan Modal Disetor	232,000,000,000	--	--	--	232,000,000,000	--
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	321,556,052,854	--	--	321,556,052,854	--
Laba Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	125,310,262,455	125,310,262,455	73,823,000,774
<b>Saldo per 30 Sept 2013 (Tidak Diaudit)</b>	<b>248,000,000,000</b>	<b>321,556,052,854</b>	<b>--</b>	<b>145,958,800,772</b>	<b>715,514,853,626</b>	<b>94,471,477,100</b>

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah Laporan keuangan tersendiri  
 Yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
Per 31 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Lampiran IV**

	<b>30 Sept 2013</b>	<b>30 Sept 2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1,977,135,409,886	1,464,439,754,773
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,896,993,958,265)	(1,385,446,048,136)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	80,141,451,621	78,993,706,637
Pembayaran pajak	(61,557,295,854)	(43,316,231,138)
Pembayaran bunga	(1,235,870,082)	(1,332,312,718)
Pembayaran operasi lain-lain	(2,387,557,218)	(1,436,375,997)
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	<u>14,960,728,467</u>	<u>32,908,786,784</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	6,047,762,311	2,472,816,284
Penerimaan dari ventura bersama	10,444,736,255	--
Penjualan properti investasi	1,829,568,005	7,512,276,370
Penambahan investasi entitas anak	10,000,000	--
Hasil penjualan aset tetap	25,703,071,410	94,500,000
Perolehan aset tetap	(40,343,776,500)	(18,970,031,300)
Penempatan deposito berjangka	(24,887,500,000)	(62,500,000)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi	<u>(21,196,138,519)</u>	<u>(8,952,938,646)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman	20,000,000,000	66,000,000,000
Penerimaan modal disetor	564,173,950,000	--
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	(10,617,897,146)	--
Pembayaran utang bank	(41,429,598,204)	(17,802,000,000)
Pembayaran dividen	(224,000,000,000)	--
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	<u>308,126,454,650</u>	<u>48,198,000,000</u>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>301,891,044,598</u>	<u>72,153,848,138</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>120,109,144,117</u>	<u>87,965,760,639</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>422,000,188,715</u></u>	<u><u>160,119,608,777</u></u>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
 Per 31 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012  
 (Dalam Rupiah Penuh)

*Lampiran V*

**Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2013	30 Sept 2013		Biaya Perolehan 30 Jun 2013
			Penambahan	Pengurangan	
<b>Entitas Anak</b>					
PT Sumbawa Raya Cipta	97.8%	489,000,000	10,000,000	--	499,000,000
<b>Pengendalian Bersama Entitas</b>					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	(2,944,736,255)	(1,003,256,255)
JO Karabha NRC	45.0%	--	166,549,791	--	166,549,791
JO Maeda NRC	50.0%	--	425,641,000	--	425,641,000
		<b>2,430,480,000</b>	<b>602,190,791</b>	<b>(2,944,736,255)</b>	<b>87,934,536</b>
<b>31 Des 2012</b>					
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2012	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2012
<b>Entitas Anak</b>					
PT Sumbawa Raya Cipta	97.8%	489,000,000	--	--	489,000,000
<b>Pengendalian Bersama Entitas</b>					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	--
JO STC NRC	40.0%	--	1,941,480,000	--	1,941,480,000
		<b>489,000,000</b>	<b>1,941,480,000</b>	--	<b>2,430,480,000</b>